

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Hasil dan Pembahasan

##### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas (ROA & ROE). Berdasarkan data laporan keuangan publikasi Bank Syariah dapat dilihat (*terlampir*) perkembangan dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas (ROA & ROE) selama 5 tahun baik berupa peningkatan maupun penurunan. Berikut data perkembangan FDR, ROA dan ROE pada Bank Syariah Periode 2016-2020.

**Tabel 4.1 Deskriptif Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	45	63,94	143,60	88,4504	14,98138
ROA	45	0,03	3,10	1,2944	0,88049
ROE	45	0,14	36,50	9,9687	8,77903
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan tabel deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) minimum sebesar 63,94% dan nilai maksimum sebesar 143,60% dengan nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 88,4504. Nilai *Return On Asset* (ROA) minimum adalah sebesar 0,03% dan maksimum adalah sebesar 3,10% dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,2944. Nilai *Return On Equity* (ROE) minimum adalah sebesar 0,14% dan maksimum adalah sebesar 36,50% dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,9687.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan dalam penelitian agar hasil regresi yang dilakukan terbebas dari adanya gejala heteroskedasitas, multikoloniaritas, dan autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 berdasarkan uji *kolmogorov smirnov*.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas ROA**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000000
	Std. Deviation	0,87137966
Most Extreme Differences	Absolute	0,130
	Positive	0,130
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,55 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,55 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Data telah berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi lainnya.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normaqlitas ROE**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,71849643
Most Extreme Differences	Absolute	0,154
	Positive	0,154
	Negative	-0,111
Test Statistic		0,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,09 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,09 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Data telah berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi lainnya.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan

nilai *Tolerance* lebih dari 0,10., maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) FDR	1,000	1,000

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows* version 22 diatas, menghasilkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,000 dan nilai *tolerance* sebesar 1,000. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan maka diperoleh nilai VIF kurang dari 10 ( $1,000 < 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ( $1,000 > 0,10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji run test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

- 2) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

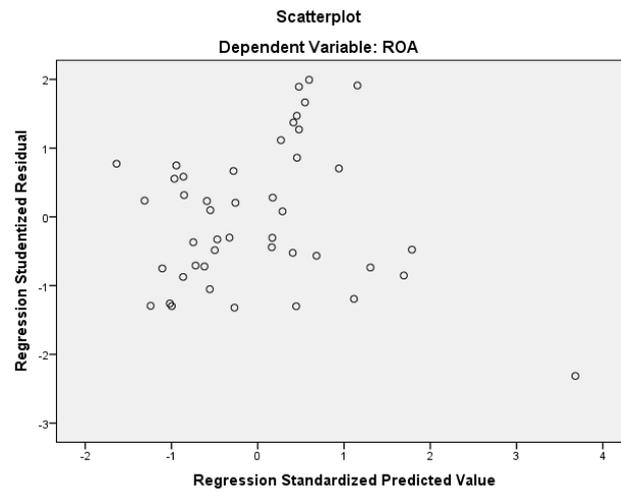
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,26303
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	15
Z	-2,411
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,016

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui uji *Run Test* menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,16 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,16 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian ini bebas dari permasalahan autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedasitas

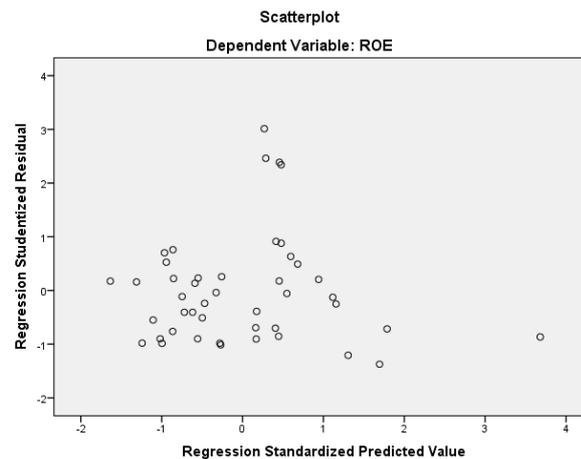
Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedasitas, sedangkan jika mempunyai varian tidak sama, berarti terdapat heteroskedasitas. Dalam tabel di bawah, pendekatan pengujian yang digunakan untuk mengetahui terjadinya heteroskedasitas yaitu dengan pengujian Grafik scatterplots.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas ROA**



Lihat grafik scatterplots di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedasitas atau  $H_0$  diterima

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas ROE**



Lihat grafik scatter di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedasitas atau  $H_0$  diterima.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*), yaitu dengan membandingkan masing-masing nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $t_{hitung}$  digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut signifikansi terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Suliyanto, 2011:62). Nilai  $t_{tabel} = 5\%$  ;  $df = (45-3)$  adalah sebesar 1,682. (*terlampir*)

**Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial) ROA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,548	0,795		0,689	0,494
FDR	0,008	0,009	0,144	0,951	0,347

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dapat dilihat dari t statistik sebesar 0,951 yang artinya nilai  $t_{hitung}$  (0,951) < nilai  $t_{tabel}$  (1,682), maka  $H_0$  diterima. Artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

**Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial) ROE**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,892	7,959		0,489	0,627
FDR	0,069	0,089	0,117	0,774	0,443

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Dapat dilihat dari t statistik sebesar 0,774 yang artinya nilai  $t_{hitung}$  (0,774) < nilai  $t_{tabel}$  (1,682), maka  $H_0$  diterima. Artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

#### b. Uji F

Dalam menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (fit) atau tidak, kita harus membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat bebas :  $df \alpha$ , (k), (n-k).  
 $F_{tabel} = 5\%$  ;  $df = (1), (45-1); (1:44)$  adalah 4,062. (*terlampir*)

**Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan) ROA**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,703	1	0,703	0,904	0,347 <sup>b</sup>
Residual	33,409	43	0,777		
Total	34,112	44			

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (0,904 < 4,062). Maka  **$H_0$  diterima**, yang artinya dapat dikatakan bahwa FDR dan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

**Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan) ROE**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46,606	1	46,606	0,599	0,443 <sup>b</sup>
Residual	3344,536	43	77,780		
Total	3391,142	44			

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (0,599 < 4,062). Maka **H<sub>0</sub> diterima**, yang artinya dapat dikatakan bahwa FDR dan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,144 <sup>a</sup>	0,021	-0,002		0,88145	1,429

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai R Square pada model regresi adalah 0,021 yang menunjukkan kemampuan variabel independen (FDR) dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 2,1%.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,117 <sup>a</sup>	0,014	-0,009		8,81929	0,481

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai R Square pada model regresi adalah 0,014 yang menunjukkan kemampuan

variabel independen (FDR) dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 1,4%.

#### 4. Pembahasan

##### a. Pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar  $0,347 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  untuk FDR adalah 0,951 dibanding dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,682. Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,951 < 1,682$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> diterima**, maka dapat diketahui bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar  $0,443 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  untuk FDR adalah 0,774 dibanding dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,682. Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,774 < 1,682$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> diterima**, maka dapat diketahui bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga (DPK). Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibanding dengan simpanan masyarakat dibank, maka semakin besar resiko yang

ditanggung bank. Hal ini terkait apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya profitabilitas dalam hal ini ROA dan ROE Bank Syariah. Namun dalam penelitian ini penurunan nilai FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai ROA dan ROE. Penurunan nilai ROA dan ROE jika dilihat dari pengaruh FDR tidak mengalami penurunan yang drastis, karena dalam pengembalian nilai ternyata tidak hanya dilihat dari nilai FDR saja namun juga dilihat dari faktor lain seperti Profit Margin, Perputaran Total Aktiva dan rasio hutang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**b. Pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Secara Simultan**

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan, FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal ini dibuktikan bahwa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,904 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 4,062 sehingga dari hasil perhitungan tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (**0,904 < 4,062**) yang artinya  **$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak**. Sedangkan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity*

(ROE) dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,599 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 4,062 sehingga dari hasil perhitungan tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (**0,599 < 4,062**) yang artinya  **$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak**. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE).

Peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Jika bank tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, maka dapat mempengaruhi laba yang akan didapat. Laba pada umumnya dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Investor mengharapkan dana yang di investasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga dividen yang diperoleh semakin tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan bank yang berasal dari pembiayaan. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan

bank yang memiliki pengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh bank.